

BAB III

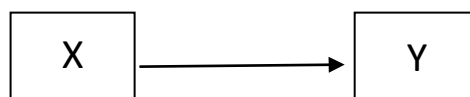
METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian strategi *spiritual teaching* dengan motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro, penulis memulai penelitian bulan Juni 2020, semester gasal Tahun Ajaran 2020/2021. Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Metro, yang terletak di Jl. Khaibras No 67 Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat Kota Metro.

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hal ini penulis secara langsung ke lapangan tempat penelitian dilaksanakan. Data yang digunakan adalah data kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan korelasional untuk mengkaji dua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah strategi *spiritual teaching* terhadap variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar siswa. Untuk mengetahui pengaruh antara hubungan korelasional kedua variable ini, dalam penelitian digambarkan dalam bentuk konstelasi antara variabel X dan variabel Y, seperti gambar di bawah ini :



Korelasi antara variabel strategi *spiritual teaching* dengan variabel motivasi belajar siswa.

Keterangan :

X = Strategi *spiritual teaching*

Y = Motivasi belajar siswa

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia, peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Populasi target dalam penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro yang jumlah keseluruhan 407 siswa SMP tersebut.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai representasi atau wakil populasi bersangkutan.¹ Untuk menyederhanakan pengumpulan dan pengolahan data, penulis menggunakan teknik random (*random sampling*) dari 407 populasi siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro, Dalam Penelitian ini jumlah sampel yang akan diambil peneliti adalah siswa kelas VIII (delapan) yang berjumlah 134 siswa ditentukan dengan menggunakan rumus slovin ; yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e= persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih apat ditolerir ($\alpha : 0,1$) atau 10

Berdasarkan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel dapat ditentukan dengan perhitungan seperti dibawah ini

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{406}{1 + 406 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{406}{1+4,06} = 80,2 = 80$$

¹ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001), Cet. 5, h. 57

Tabel 1. Sebaran Populasi dan Sampel

NO	Kelas	Populasi	Sampel
1	Kelas 8A	26/134x80	16 siswa
2	Kelas 8B	28/134x80	17 siswa
3	Kelas 8C	26/134x80	16 siswa
4	Kelas 8 D	28/134x80	17 siswa
5	Kelas 8 E	25/134 x 80	14 siswa
Jumlah			80 siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu

1. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.² Maksud dari observasi ini adalah penulis ingin melihat secara langsung kegiatan pembelajaran itu sendiri, apakah guru yang memiliki spiritual teaching, siswa termotivasi untuk pembelajaran PAI (Al-Islam)
2. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.³ Dalam hal ini penulis menelusuri dokumen- dokumen yang ada di lembaga tersebut, yang di perlukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Data yang diperoleh dari dokumentasi akan penulis uraikan ke dalam bab 4 gambaran hasil penelitian, antara lain tentang gambaran umum SMP Muhammadiyah 1 Metro , sejarah singkat

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya :2010), Cet. 6, h. 220

³ *Ibid*, h. 221

berdirinya, visi dan misi sekolah, keadaan guru, dan administrasi guru yaitu RPP PAI (AI-Islam) yang menggunakan pendekatan strategi *spiritual teaching*.

3. Wawancara atau interview merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban responden. Caranya adalah dengan mengemukakan sejumlah pertanyaan tidak terstruktur kepada objek yang diteliti, yaitu seseorang yang mengetahui motivasi belajar siswa terhadap pelajaran PAI (AI-Islam) yaitu guru dan siswa.
4. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Penulis membuat dua buah angket yang berkaitan dengan strategi *spiritual teaching* guru PAI sebanyak 20 pernyataan dan angket yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa sebanyak 25 pernyataan dengan empat alternative jawaban, yaitu

SL	=	selalu
SR	=	Sering
KD	=	Kadang-kadang
P	=	Pernah
TP	=	Tidak Pernah

Tiap-tiap jawaban penulis beri skor sebagai berikut:

- 1) Jawaban SL skor 5
- 2) Jawaban SR skor 4
- 3) Jawaban KD skor 3
- 4) Jawaban P skor 2
- 5) Jawaban TP skor 1

E. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) untuk memperoleh data tentang strategi guru mengenai strategi *spiritual teaching* (variabel X) dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran

PAI (Al-Islam) (variabel Y) di SMP Muhammadiyah 1 Metro . Pengembangan instrument tersebut didasarkan kerangka teori yang telah disusun. Selanjutnya dikembangkan dalam indikator-indikator kemudian dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan.

1. Angket Variabel Strategi *Spiritual Teaching* dalam Pembelajaran PAI (Al-Islam)

Angket ini disusun untuk mengetahui strategi *spiritual teaching* yang diterapkan dalam pembelajaran PAI (Al-Islam) di SMP Muhammadiyah 1 Metro . Selanjutnya kisi-kisi instrumen ini disusun berdasarkan 5 indikator guru yang telah dirumuskan Abdullah Munir, yaitu :

- a. Teladan yang baik atau mulia
- b. Murid-murid adalah obyek dan sasaran utama dari proses aktivitas belajar mengajar dan pendidikan
- c. Melembutkan hati dan menyemaikan benih kasih sayang
- d. Beristiqamah diri
- e. Indikator cinta

Tabel 2. Kisi-Kisi tentang Strategi *Spiritual Teaching*

Sub Variabel	Indikator	Item
Teladan yang baik atau mulia	a. Memulai pembelajaran dengan berdo"aa	1
	b. Membaca do"aa setelah pelajaran selesai	2
	c. Menjadi tauladan siswa	3,
	d. Tidak pendendam	4,5,6
Murid-murid adalah obyek dan sasaran utama dari proses aktivitas belajar mengajar dan pendidikan	a. Melindungi dan mendampingi murid	7,8,
	b. Memperhatikan siswa yang lemah	, 9,10

Melembutkan hati dan menyemaikan benih kasih sayang	a. Menyayangi setiap murid	11, 12
	b. Memaafkan kesalahan murid	13, 14
	c. Dapat menguasai diri	
Beristiqamah diri	a. Memiliki totalitas	15
	b. Figur nyata untuk bercermin	16
	c. Membekali dengan segudang keterampilan	17
Indikator cinta	a. Pasokan energi yang berlimpah	18
	b. kesediaan untuk berkorban	19
	c. kesiapan untuk selalu memberi yang terbaik	20

2. Angket Variabel Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI (Al-Islam)

Angket ini digunakan untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI (Al-Islam).

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Mendorong timbulnya tingkah laku
2. Motivasi sebagai pengarah
3. Motivasi sebagai penggerak
4. Motivasi dalam mempertahankan minat

Tabel 3. Kisi-Kisi tentang Motivasi Belajar Siswa

Sub Variabel	Indikator	Item
Mendorong timbulnya tingkah laku	Mempersiapkan diri dalam belajar	1, 2, 3,
	Meluangkan waktu belajar	4,5,6
Motivasi sebagai pengarah	Mendapatkan hasil yang baik	7, 8, 9
	Tidak lekas puas	10,11,12,14

Motivasi sebagai penggerak	Menyelesaikan tugas	15, 16,17, 18,19
Motivasi dalam mempertahankan minat	Memberikan hasil ulangan	20, 21, 22, 23,24, 25

1. Uji validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Dalam hal ini, peneliti menggunakan validitas isi (*content validity*) yaitu validitas yang didasarkan butir-butir item sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

b. Reliabilitas

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Program for the Social Sciences*)

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis yaitu : (a) analisis deskriptif, (b) analisis kuantitatif (analisis regresi,serta (c) analisis koefisien determinasi dan (d) uji F. Untuk memudahkan pengolahan data, maka data diolah menggunakan komputer program SPSS.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini penyajiannya menggunakan tabel yang berisi data nominal, frekuensi, prosentase dan kuantitatif.

2. Analisis Kuantitatif

a. Analisis Regresi

Dalam analisis ini dipergunakan regresi yaitu analisis yang mencari besarnya pengaruh variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependen dengan tujuan untuk memprediksi mengenai nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui atau ditentukan. Analisis regresi dalam penelitian ini, digunakan rumus:

$$Y = a + bx$$

Y = Variabel dependen

A = Konstanta

B= koefisien variabel independen

X= Variabel independen.

b. Analisa Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi yang menyatakan besarnya presentase perubahan Y yang bisa diterangkan oleh X melalui hubungan Y dan X .

c. Uji F.

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah Penguji :

a). Menentukan H0 dan H1

b) Kriteria Pengujian

Ho ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.

G. Hipotesis Statistik

Pada bagian akhir bab II telah dijelaskan tentang hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis selalu dirumuskan dalam bentuk hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_1).

H_0 : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Strategi *Spiritual Teaching* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI (Al-Islam) SMP Muhammadiyah 1 Metro ”.

H_1 : “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Strategi *Spiritual Teaching* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI SMP Muhammadiyah 1 Metro ”.

Berdasarkan hipotesis penelitian di atas dapat dirumuskan dengan menggunakan hipotesis statistik, yaitu

$H_0 : \rho \leq 0$ $H_1 : \rho > 0$

Ekspresi H_1 adalah hipotesis penelitian, sedangkan H_0 adalah negasi atau ingkaran dari H_1 yang akan diuji melalui data sampel secara statistik. Jadi dalam pengujian hipotesis yang diuji adalah H_0 , sedangkan kesimpulan mengenai H_1 adalah konsekuensi logis dari hasil pengujian H_0 . Hal ini mengandung arti jika H_0 di tolak maka H_1 diterima dan sebaliknya.